

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI SHAFAR 1442 H / OKTOBER 2020 M

31

SEDEKAH,
SELERA
KELAS TINGGI



MENGGAPAI Jannah BERSAMA RASULULLAH

DAU Digital,
Download Sekarang



Appstore



Playstore



Hotline Layanan:
0821 1500 2424

DOMPET AMANAH UMAT
dau

Member of
FORUM ZAKAT

LAZ PROVINSI/
KABUPATEN/KOTA
DENGAN
KATEGORI
KELEMBAGAAN
TERBAIK



"Terimakasih,
tidak meletakkan
sembarang
majalah ini, karena
ada lafadz Al-Qur'an
di dalamnya"

Mampu berqurban tahun ini ?

ALHAMDULILLAH...

Belum mampu berqurban tahun ini ?

Mau berqurban tahun depan ?

MENABUNG QURBAN SOLUSINYA

LEBIH HEMAT
MUDAH

Wujudkan niat Anda
Untuk berqurban tahun depan
Dengan menabung dari sekarang

Informasi dan Pendaftaran

0821 1500 2424



Mencintai Anak Yatim

Islam mengajarkan bahwa menyayangi anak yatim adalah perbuatan yang sungguh sangat mulia. Memelihara, melindungi dan mengasihi mereka merupakan tanggung jawab yang harus dan wajib dilakukan oleh setiap muslim diseluruh dunia. Allah SWT telah mensyariatkan semua itu dalam Al Qur'an.

"Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri," (An Nisa : 36)

Mencintai anak-anak yatim dapat dilakukan dengan berbagai cara. Nah, salah satu cara yang paling umum adalah dengan memberikan santunan baik berupa materi untuk keperluan pendidikan maupun kebutuhan sehari-hari mereka.

Tenang aja, semua perbuatan pasti akan ada balasannya sesuai dengan niat masing-masing dari kita. *"Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja*

kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat)" (Surah Al-Baqarah ayat 148)

Ingin tau, apa saja sih balasannya untuk yang senantiasa selalu baik kepada para yatim di sekeliling mereka? Tenang saja, semuanya telah dikupas tuntas oleh Tim Redaksi dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk *"Menggapai Jannah Bersama Rasulullah"*.



SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GG SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bunulrejo, Blimbing
Kota Malang, Telp. 0341-4379526

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompot Amanah Umat **DEWAN PENGARAH:** Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM:** Moh. Takwil, M.Pd **STAF AHLI:** A. Zakki **DEWAN REDAKSI:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, Indah Permatasari, Zaini Syam, M.Pd, Lukman Hakim **PIMPINAN REDAKSI:** Siti Salama **REDAKTUR PELAKSANA:** Hakim **REDAKSI:** Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE:** AZIS **KONTRIBUTOR:** Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. HI, Samsul Bahri, Fahmi Tibyan, Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI:** Taufik Hidayat, Syaiful, Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.

Website: lazdaou.org

Email : redaksi.istiqomah@gmail.com

ISTIQOMAH
SHAFAR 1442 H
OKTOBER 2020 M

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 AKTE NOTARIS : H.R. SUMARSONO, SH.
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
 NPWP : 02.210.865.8-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

SAJIAN KITA



06

Prasetyowati Ningsih, IRT dan Wirausaha

PEMBUKA PINTU REZEKI!

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 13 Bincang Keummatan
- 14 Khasanah peradaban
- 15 Mutiara Hikmah
- 16 Kajian Agama
- 18 Wirausaha

- 19 Konsultasi Psikologi
- 20 Laporan Keuangan
- 22 Gallery
- 24 Mari Peduli
- 25 Dunia Remaja
- 26 Pemberdayaan

- 28 Hijrahku
- 33 Doa
- 34 Kolom
- 36 Refleksi
- 38 Komik
- 39 Teka-teki Islami
- 40 Testimoni Aqiqoh
- 42 Serba Serbi



31

DAU UPDATE

SEDEKAH, SELERA KELAS TINGGI

41 DAPUR KITA



Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami **Pengawas:** Riana Wuryaningsih **Ketua Pengurus:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Sekretaris:** Abdurrahman Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **Dep. Pengembangan SDM:** Mumayyizah, S.Ag, M.Pd **Dep. Penghimpun Dana:** Aidatul Fitriyah **Dep. Pelayanan Umat:** Agus Asianto, Herman Khoiril **Dep. Kesehatan:** Dr. Suprpto, Dr. Widy Andriani **CEO:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Direktur Korporat:** Moh. Takwil, M.Pd, **Direktur Fundraising:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, **Direktur Usaha Aqiqoh dan Bisnis:** Moh. Takwil, M.Pd, **Manager Keuangan:** Indah Permata Sari, **Manager Fundraising:** Luqman Hakim, **Manager Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd, **Manager IT:** Abd. Azis Rofiqi, S.kom.,

REKENING PARTISIPASI DONASI :

INFAQ

	3170 0102 063 7532 a/n. Panti Asuhan Istiqomah
	142 001 019 3729 a/n. Yayasan Dompot amanah Umat
	709 221 2216 a/n. Panti Asuhan Istiqomah
ZAKAT	
	710 709 1787 a/n. LA Z Dompot Amanah Umat
WAKAF	
	0409 722 955 a/n. Yayasan Dompot Amanah Umat
	713 139 8306 a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo
	999 777 1238 a/n. Graha Alqur'an Malang

Mohon setelah transfer konfirmasi **0821 1500 2424 (Telp./WA)**

Jangan Berhenti Meneladani Sifat Nabi



Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis
(CEO LAZ DAU)

Peringatan Maulid Nabi pada setiap Rab'ul Awwal pasti diselenggarakan oleh banyak kaum muslimin di berbagai dunia. Mulai dari perayaan sederhana sampai dengan istimewa, dikemasnya pun dalam bentuk pengajian dan kajian Islam di Mushola maupun Masjid. Namun taukah kita, bahwa yang paling berarti yakni harus terus meneladani sifat-sifat dimiliki oleh kekasih Sang Ilahi Robbi. Salah satunya tetap mencintai anak-anak yatim di sekeliling.

Bagi seorang muslim yang ingin dekat dengan Rasulullah SAW. di surga hendaklah menyantuni anak yatim. Kedekatan antara orang menyantuni anak yatim dan Rasulullah diibaratkan seperti jari telunjuk dengan jari tengah.

Rasulullah SAW. bersabda, "Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini," kemudian beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau, serta agak merenggangkan keduanya" (HR. Bukhari).

Menyantuni dan mengasihi anak yatim juga dapat melembutkan hati seorang muslim. Kasih sayang yang ia berikan kepada mereka akan melunturkan sifat-sifat buruk seperti kikir, dusta, iri serta dengki. Tidak hanya itu, Allah juga menjamin segala kebutuhan hidup, sebab secara tidak langsung ia telah menjadi figur orang tua anak-anak tersebut.

Oleh sebab itu, orang yang mengasihi anak yatim tidak akan kekurangan materi karena melalui dirinya Allah limpahkan pula rezeki untuk orang-orang yang membutuhkan. Memang tak mudah, apalagi di saat seperti ini untuk berbagi kepada para yatim. Namun percayalah, di setiap harta yang kita miliki ada hak mereka.

Jangan pernah berhenti untuk meneladani sifat Nabi dan mari lengkapi amalan dengan bersedekah secara online lewat <http://donasi.lazdau.org>. Semoga Allah mempermudah langkah untuk selalu melakukan amal kebaikan, agar kita mudah menggapai *jannah*-Nya. Aamiin ... {}

*Prasetyowati
Ningsih,*
IRT dan Wirausaha

PEMBUKA PINTU REZEKI!

"Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia lah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya." (Qs Saba' 39)

Pasti, sebagai seorang hamba kita berharap untuk mendapatkan banyak rezeki dari Sang Maha Pencipta. Bentuknya pun bermacam-macam, bisa berupa keselamatan, kesehatan, kebahagiaan, mempunyai gaji tinggi hingga jabatan yang menjanjikan. Namun sebagian orang muslim sering lupa untuk mengutamakan keberkahan atas setiap rezeki yang diterima.

Padahal keberkahan rezeki bukan hanya bermanfaat di dunia saja, tetapi juga untuk akhirat kita. Besar atau kecilnya yang diterima, wajib untuk mensyukurinya. Nah, salah satunya dengan berbagi kepada sesama.

Itu semua bisa dilakukan baik memberi dengan berupa uang, makanan maupun barang. Seperti yang saya lakukan, walaupun nominalnya tak seberapa terpenting saya memberikannya ikhlas Lillahi Ta'ala.

Saya memang bukan terlahir dari keluarga kaya raya, namun pelajaran hidup dari semasa kecil serba kekurangan sangat begitu berharga. Apalagi itu semua kulewati tanpa kehadiran seorang ayah. Ya, tulang punggung keluarga sudah lama tiada. Tetapi saya masih bersyukur, karena besar di keluarga yang punya peduli tinggi terhadap sesama. Dan lingkungan itulah kini membentuk karakter saya.

Oh ya, ketika kita bisa memberi dan melihat senyuman mereka, pasti ada rasa puas sekaligus bahagia di dalam hati. Apalagi diberi bonus berupa doa, tanpa diminta sama sekali. Bukan hanya itu saja, rezeki yang Allah kasih malah berlebih-lebih. Seperti yang pernah ku alami sendiri.



Waktu masih awal-awal kerja saya masih naik angkutan umum dan belum punya kendaraan, uang saku saja masih dikasih oleh ibu. Di tengah menunggu angkutan, saya melihat ada bapak-bapak yang terlihat lelah sambil menggendong anaknya meminta-minta. Lalu dia datang menghampiriku, anaknya sama sekali tidak berbicara. Namun hanya memberikan satu tangannya dan satu lagi mengelus perutnya.

Saat itulah ego serta hati kecilku saling beradu antara setuju maupun tidak setuju, karena uang di dalam dompet hanya ada tersisa 15ribu. Tetapi akhirnya saya memutuskan untuk memberikan uang 10ribu kepada mereka.

Dan ternyata hasilnya Subhanaallah, seketika itu Allah menjawab keragu-raguanku secara langsung. Hari itu juga ternyata si bos lagi ulang tahun dan kami satu kantor diberi angpau 100ribu.

Sungguh indah sekali skenario yang diberikan oleh Sang Maha Pencipta, ketika kita ikhlas memberi Allah siap menggantinya dengan lebih. Oh ya, awal kenal dengan Istiqomah karna waktu itu sedang mengajari putra saya untuk berbagi. Ketika lewat depan panti tidak tau kenapa saya berhenti, lalu minta anak saya untuk memasukkan uang di kaleng depan panti. Dari situlah setiap lewat anak saya selalu minta berhenti dan berbagi.

Ya, hitung-hitung mengajari sekaligus mengenalkan sejak usia dini untuk dia selalu memberi kepada mereka yang membutuhkan. Dari sinilah hatiku tergerak untuk masuk ke kantor dan menawarkan

diri untuk menjadi salah satu donatur yang ada disana.

Kalau ditanya susah atau tidaknya ketika kita berbagi di tengah pandemi seperti saat ini, pasti saya menjawabnya susah. Karena jujur saja selama adanya wabah ini segala penghasilan dari sudut manapun, bahkan siapapun pasti merasakan dampaknya. Namun saya hanya mencoba meyakinkan diri bahwa justru dengan berbagi lah pintu rejeki kita akan terbuka.

Doakan saya ya, agar selalu dipermudah oleh Allah untuk berbagi dan selalu Istiqomah dalam melakukannya. Aamiin ...

Akhmad Rifa'i,

driver mobil ambulance Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU).

Menjadi "Asisten Dunia" Malaikat Izroil.

Dalam hadits Ibnu 'Umar Radhiyallahu anhuma disebutkan Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : "...Dan barangsiapa menolong kebutuhan saudaranya, maka Allâh senantiasa menolong kebutuhannya."

Sopir Ambulans, apa yang pertama kali ada di fikiran kita? Pasti semua orang akan merasakan kesan seram dan mistis ketika mendengarnya. Bahkan jika dibuka lowongan pekerjaan untuk menjadi salah satu bagian dari mereka, banyak orang sampai bergidik duluan sebelum melamarnya. Meski begitu, jarang orang tak tahu ternyata ada keistimewaan yang diterima selama di jalan. Nah, salah satunya selalu diprioritaskan ketika berada di jalan raya.



Karena termasuk mobil darurat, maka pengendara tak boleh marah dan siap minggir saat mobil ambulans dengan sirine meraung lewat menyalip kendaraan mereka. Tapi banyak yang tidak diketahui oleh masyarakat, bahwa ambulans ternyata juga meninggalkan kisah tersendiri bagi sang sopir. Nah, salah satunya seperti yang dirasakan oleh Akhmad Rifa'i, *driver* mobil ambulance Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU).

Rifa'i itulah panggilan akrabnya, ia adalah tulang punggung di keluarganya. Jangankan untuk membayangkan, terlintas untuk menjadi seorang sopir pengantar pasien ataupun jenazah saja tak pernah ia pikirkan. Namun itu semua terjadi begitu saja. Ya, tepat bulan Desember 2018 ia resmi menjadi pengantar almarhum dan almarhumah menuju tempat peristirahat terakhir mereka. Sempat merasa tak yakin, tapi ia tetap berusaha untuk menjalankan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab.

"Awalnya tidak pernah terfikirkan menjadi sopir ambulance, karena pekerjaan sebelumnya menjadi jasa pengantar paket di ekspedisi pengiriman barang. Sempat sih ada rasa takut, tapi aku coba untuk menjalani dengan ikhlas dan sepenuh hati," tuturnya sambil tersenyum.

Memang membantu sekaligus melayani tidak akan pernah mengenal waktu serta hari dan jelas tak akan pernah mudah untuk dilalui. Tapi ia terus berkomitmen untuk menolong mereka tanpa henti dan tapi.

Kalau di tanya mengenai duka menjadi asisten malaikat pencabut nyawa, pasti banyak sekali yang ingin dia ceritakan. Mulai dari tidur tak pernah nyenyak karena harus *stand by* dan siap ketika ada yang membutuhkan pertolongan sampai harus merelakan berkurangnya waktu bersama keluarga. Itu semua semata-mata demi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tak cukup sampai disitu saja, ada cobaan yang harus dilaluinya waktu bekerja baru dapat empat bulan. Ia mendapatkan panggilan untuk mengantarkan jenazah ke daerah perbatasan Nganjuk dan Madiun. Namun ketika di tengah perjalanan yang melawati hutan-hutan, tidak tau kenapa perjalanannya terasa sulit untuk dilalui. *Naudzubillah*,, dari kejadian itu sempat ia berfikir untuk berhenti. Tapi keluarganya selalu mendukung untuk tetap semangat menjalani ini semua.



Namun bukan hanya kisah duka saja sih yang menyelimuti perjalanannya selama ini, ada banyak sukanya ketika menjalankan itu semua.

"Banyak sekali kok cerita sukanya, nah salah satunya membuatku nyaman bekerja sebagai *driver* ambulance ini adalah bisa membantu mereka yang tertimpa musibah. Karena walaupun saya tak bisa memberikan materi, namun setidaknya saya bisa membantu dengan tenaga," tambahnya.

Memang tugas menjadi seorang sopir ambulans tidaklah mudah, namun ia selalu berusaha untuk terus Istiqomah membantu sesama. Meskipun dengan cara yang berbeda dan harus mengorbankan waktu bersama keluarga. Tapi ia tetap ikhlas untuk menjalani ini semua.

MENGGAPAI *Jannah* BERSAMA RASULULLAH

"Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri." (An Nisa : 36)

Mencintai Rasulullah SAW pada hakikatnya merupakan mencintai Sang Maha Kuasa. Sebab, ia merupakan utusan Allah yang menyampaikan kebenaran agar manusia selamat dari siksa api neraka. Nah, sebagai umat Islam tentunya kita harus menunjukkan bukti kecintaan terhadap Sang Baginda. Dimulai dari mengenal dan mengetahui tentang kisah kehidupan serta silsilah keluarganya.

Namun bukan hanya itu saja bukti cinta kepada Sang Rasul, ada banyak cara untuk menunjukkannya. Seperti halnya ikut menyayangi anak-anak yatim di sekeliling kita, memang tidak akan pernah mudah melakukannya karena itu semua tergantung dengan niat hambanya. Percayalah, pasti Allah akan menggantinya sesuai dengan takarannya.

Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang memelihara anak yatim di kalangan umat muslimin, memberikannya makan dan minum, pasti Allah akan masukkan ke dalam surga, kecuali ia melakukan dosa yang tidak bisa diampuni." (HR. Tirmidzi dari Ibnu Abbas)

Tak hanya dijanjikan dimasukkan ke dalam surga saja, tetapi seorang muslim juga akan mendapatkan cinta dari Allah jika menyayangi anak-anak yatim. Karena kecintaan Sang Maha Kuasa tidak akan datang begitu saja, tanpa ada usaha dan perjuangan yang ditampakkan dari hamba-Nya.

Dengan memuliakan anak yatim, banyak sekali keuntungan yang akan

diterima selain dekat dengan Rasulullah di surga dan mendapatkan cinta dari Sang Maha Pencipta. Nah keutamaan lainnya adalah melunakkan hati yang keras, terpenuhinya kebutuhan hidup sekaligus memperoleh perlindungan di hari kiamat.

Semoga kita bisa mendapatkan itu semua dengan niat ikhlas Lillahi Ta'ala, tanpa ada mengharapkan imbalan apapun dari sesama manusia. Aamiin ...

Contoh Teladan Terbaik

Nabi Muhammad SAW merupakan nabi akhir zaman, dimana tidak ada lagi yang diutus kepada umat manusia setelah kepergiannya. Sosok sangat mulia di mata umatnya dengan kepribadian luar biasa baik dan bisa diteladani menjadikannya sebagai kekasih Allah SWT.

Jika sebagai seorang muslim mengamalkan kebiasaan Rasulullah SAW, pasti kehidupan kita akan menjadi lebih baik sekaligus bermakna. Selain mendapatkan amak kebaikan, meneladani kebiasaannya juga mendatangkan rezeki dan menjaga jasmani maupun rohani.

"Banyak sekali karakter mulia yang tercermin dari nabi Muhammad SAW yang bisa kita contoh, seperti halnya shidiq, amanah, tabligh sekaligus fathonah. Bahkan itu semua harus dimiliki oleh seorang pemimpin yang akan menjadi tumpuan harapan masyarakat banyak," tutur Ustad H. Maskhun, M.HI.

Nah, kekasih Sang Ilahi Robbi juga merupakan pribadi paling sukses di dunia

sekaligus akhirat. Itu semua sudah dijanjikan oleh Allah untuk masuk membuka pintu surga untuk pertama kalinya sebelum manusia dan nabi-nabi lain menghuninya. Selain itu kita wajib untuk meneladani keempat karakter mulia ini.

Agar kita mendapatkan kesuksesan hidup baik itu di dunia maupun di akhirat, sebagaimana kesuksesan Rasulullah Muhammad SAW.

Bersama Menggapai Jannah

Jika kita sebagai seorang hamba memang mencintai Sang Baginda, maka tak ada salahnya bila harus berusaha untuk membuktikannya. Walaupun sedikit terasa susah apalagi di musim yang seperti ini, namun percayalah Allah akan mempermudah niat baik kita.

Banyak sekali yang bisa kita lakukan untuk membuktikan itu semua, salah satunya dengan meniru sifat nabi selalu berbagi kepada para yatim. Oh ya, memberikannya bisa secara langsung ataupun melalui lembaga resmi.

Nah, salah satu lembaga resmi nya adalah Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah (LAZ DAU) yang memiliki banyak sekali program pemberdayaan untuk memberikan bantuan kepada para yatim.

"Kami memiliki banyak sekali program untuk pemberdayaan para yatim, misalnya pemberian beasiswa anak berprestasi, Usaha Bunda Yatim (UBYS), program Orang Tua Asuh (OTA). Jadi kami membebaskan untuk para donatur memberikan bantuan melalui program yang mana saja, " tutur Luqman Hakim, Manager Fundraising.

Saat ini LAZ DAU memiliki 150 binaan yatim dhuafa, 30 lansia dan 50 Komunitas Becak Sidoarjo (Kombes), mari bersama-sama menggapai Jannah bersama Rasulullah dengan cara memberikan sebagian rezeki kita untuk mereka.

RADIKAL DAN RADIKALISME



H. Ainul Yaqin, M.Si.
Sekum MUI Jatim

Akhir-akhir ini istilah radikal dan radikalisme kembali mencuat seiring pernyataan Menteri Agama RI di acara Launching Aplikasi ASN No Radikal dan Webinar Strategi Menangkal *Radikalisme*. Pada kesempatan tersebut, Menteri Agama menyampaikan bahwa masuk paham radikal ke lingkungan ASN di antaranya lewat agen yang diperankan oleh sosok yang berpenampilan baik atau *good looking*, bahkan hafidz al-Qur'an yang mempunyai suara yang baik, fasih berbahasa Arab, penuh simpatik sehingga memikat. Lalu lanjut Menteri Agama, lewat sosok seperti ini secara pelan pemikiran radikal dimasukkan ke lingkungan ASN.

Pernyataan Menteri Agama ini menuai kritik dari berbagai pihak. Kenapa bicara *Radikalisme* hanya dikaitkan dengan umat Islam, padahal kenyataannya Radikalisme dalam pengertian yang negatif seperti ini tidak hanya dilakukan oleh orang yang beragama Islam, tetapi juga yang lain. Lebih menyakitkan lagi Menag mengaitkan radikalisme dengan simbol-simbol Islam seperti masjid, bahkan dengan hafidz al-Qur'an dan sebagainya.

Sebenarnya istilah radikal dan radikalisme merupakan istilah yang netral, tidak selalu berkonotasi negatif. Kata radikal dan radikalisme berasal dari bahasa Latin "*radix, radices*". Menurut kamus ilmiah populer karya Pius A. Partanto dan M. Dahlan al Barry, radikal artinya menyeluruh, besar-besaran, keras, kokoh, dan tajam.

Sedangkan kata radikalisme, dalam Kamus ilmiah populer karya Pius A. Partanto dan M. Dahlan al Barry diartikan sebagai faham politik kenegaraan yang menghendaki perubahan dan perombakan besar sebagai jalan untuk mencapai taraf kemajuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, didefinisikan sebagai faham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis.

Kemudian, *Ensiklopedi* online Wikipedia membuat definisi yang lebih spesifik bahwa radikalisme adalah suatu paham yang dibuat oleh sekelompok orang yang menginginkan perubahan

atau pembaharuan sosial dan politik secara drastis dengan menggunakan cara-cara kekerasan. Definisi wikipedia merupakan penyempitan makna, yang cenderung memberikan konotasi negatif.

Contoh penggunaan kata radikal yang netral, misalnya dilakukan oleh peneliti Jepang Mitsuo Nakamura. Dalam tulisannya yang dipublikasikan di *Asian Southeast Asian Studies* Vo. 19, nomer 2 tahun 1981, ia menyebut Nahdlatul Ulama adalah contoh tradisionalisme radikal. Istilah radikal dipilih untuk menggambarkan bahwa NU adalah organisasi yang otonom dan independen, bukan derivasi dari organisasi yang lain.

Hematnya, penggunaan istilah ekstrim, lebih spesifik dari istilah radikal. Ekstrim artinya berlebih-lebihan dalam bersikap, baik dalam arti memudahkan-mudahkan, menggampangkan atau sebaliknya. Ajaran Islam menolak sikap-sikap ekstrim dalam beragama.



Hubungan Khulafaur Rasyidin dengan Nusantara

Oleh: **Moh Takwil, M.Pd.** Direktur Operasional DAU dan Dosen UINSU Surabaya



Hadirnya Islam di Nusantara ini bukanlah suatu kebetulan atau ketidak sengajaaan. Kehadiran Islam di Nusantara melalui proses dakwah yang disengaja sebagai bagian dari politik luar negeri pemerintahan yaitu dakwah dan jihad. Banyak bukti sejarah yang dapat diketahui dari proses masuknya Islam di Nusantara. Bahkan dalam satu literatur disebutkan proses dakwah Islam sudah dimulai sejak pada masa Khulafaur Rasyidin sampai kekhilafahan Turki Ustmani.

Pada masa Khalifah Umar bin Khattab memimpin kekhilafahan, terjadi pembebasan yang begitu luas sampai ke wilayah Persia. Seorang panglima Saad bin Abi Waqqas berhasil mengalahkan Persia yang dipimpin panglima Rustum pada perang Qadisiyah. Keberhasilan Saad bin Abi Waqqas ini tidak menjadikannya ingin meminta jatah kekuasaan kepada Khalifah Umar, akan tetapi justru ia berkirim surat kepada Khalifah Umat untuk meminta izin agar tidak diangkat sebagai Gubernur di Persia.

Panglima Saad tidak tergiur untuk menjadi Gubernur di Persia, justru ia meminta agar Khalifah Umar mengizinkan dirinya untuk berdakwah ke negeri al-Masyriq atau Negara bagian timur termasuk Nusantara. Akhirnya, Khalifah mengizinkan Saad bin Abi Waqqash untuk meneruskan niat sucinya berdakwah ke negeri Nusantara. Namun, sebelum sampai di Nusantara Saad bin Abi Waqqas meninggal dunia di Cina Daratan di wilayah Canton. Bukti sejarah ini dapat ditemui makam dan masjid Panglima Saad di Ghuangzhou, Cina.

Dakwah Islam ke bagian timur ini juga tidak hanya direncanakan pada masa kekhilafahan Umar

bin Khattab. Pada Masa Khalifah Utsman bin Affan juga dibangun Armada laut yang canggih untuk membangun dakwah Islam ke seluruh dunia termasuk Al-Masyriq. Ketika gubernur Syam dijabat oleh Muawiyah, diantara tujuan pengembangan armada laut yang dilakukan oleh Muawiyah ialah dalam rangka dakwah dan jihad menyebarkan perluasan wilayah Islam sampai ke timur termasuk Nusantara.

Pada masa pemerintahan ada di tangan Khalifah Ali bin Abi Thalib, tersiar kabar bahwa ada seorang kesatria dari negeri al-Masyriq yang menyengaja datang ke Semenanjung Arabia demi menemukan kebenaran Islam. Seiring dengan itu dalam suatu kisah tradisional disebutkan bahwa di tanah Sunda terdapat seorang kesatria yang juru dakwah Islam pertama yang kemudian dikenal dengan Kean Santang, ia adalah Rakeyan Sancang anak tunggal dari Prabu Wangi dari kerajaan Tarumanegara. Kisah heroik Rakeyan Sancang pada abad ke-7 ini kadang terpolarisasi dengan kisah sosok Kean Santang lainnya, yakni Ki Hiyang Santang, anak ketiga Prabu Wangi Pamanahrasa dari Kerajaan Galuh Pakuan yang hidup pada abad ke-14.

Dari beberapa sejarah di atas, menjadi bukti bahwa upaya-upaya dakwah Islam di Negara Masyriq termasuk Nusantara ini kian dilaksanakan sejak masa Khulafaur Rasyidin. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Islam di Nusantara ini melalui proses dakwah sebagai bagian dari misi Islam yaitu tersebarnya ajaran Islam ke seluruh penjuru alam.



Kejarlah Akhirat, maka Dunia Akan Mengikuti

"Dari Anas bin Malik RA, ia berkata Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa menjadikan akhirat tujuannya (niatnya), niscaya Allah akan menjadikan kekayaannya di dalam hatinya. Dia akan mengumpulkan segala urusannya yang tercerai berai, dan dunia datang padanya dalam keadaan hina. Dan barang siapa menjadikan dunia tujuannya (niatnya), niscaya Allah akan menjadikan kefakiran berada di depan matanya. Dia akan menceraiberaikan segala urusannya yang menyatu, dan tidak datang kepadanya dari dunia kecuali sekadar yang telah ditakdirkan baginya." (HR. Tirmidzi)



Oleh: H.Maskhun,S.Ag,M.HI
Ketua PCNU Sidoarjo

Meneladani Sifat-sifat Rasulullah SAW.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : *Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan hari akhir dan Dia banyak menyebut Allah.* (Al-Ahzab : 21)

Muhammad SAW adalah pribadi paling sukses di dunia dan akhirat. Beliau dijanjikan oleh Allah SWT untuk masuk membuka pintu surga untuk pertama kalinya sebelum manusia dan nabi-nabi lain menghuninya. Rahasia kesuksesan beliau antara lain terletak pada karakter mulianya yang tercermin dalam *shiddiq, amanah, tabligh, fathanah*. Keempat karakter inilah yang dinyatakan oleh para ulama sebagai sifat wajib bagi rasul. Rasul wajib bersifat jujur (*shiddiq*) mustahil berbohong, rasul wajib *amanah* (dapat dipercaya) mustahil khianat, rasul wajib menyampaikan (*tabligh*) mustahil menyembunyikan, rasul wajib cerdas (*fathanah*) mustahil bodoh. Kita wajib meneladani keempat karakter mulia ini, agar kita mendapatkan kesuksesan hidup baik di dunia maupun di akhirat sebagaimana kesuksesan beliau Rasulullah Muhammad SAW.

Keunggulan pribadi atau *personal excellence* terbentuk dari perwujudan karakter *shiddiq*. *Shiddiq* tidak saja berarti benar

tetapi yang lebih penting lagi adalah karakter *shiddiq* mewajibkan pemegangnya untuk selalu berpihak pada kebenaran dan memiliki ketangguhan jiwa. Keunggulan antar pribadi di masyarakat hanya akan terjalin jika kita memiliki model interaksi antar personal yang baik. Hal ini terkandung dengan sempurna dalam karakter *amanah*. *Amanah* ternyata tidak bisa sendirian ia hanya akan muncul saat kita berinteraksi dengan orang lain. Rasulullah SAW telah memberikan suri tauladan kepada kita untuk menjadi seorang insan yang profesional dan kompeten dalam bidang yang kita geluti, apapun jenisnya. Keunggulan profesionalisme, cakap dan mumpuni dalam ilmu pengetahuan tercermin dalam karakter *fathanah* (cerdas). Cerdas berkaitan dengan fungsi serta peran yang diemban. Dalam ranah makna luasnya, tidak hanya sebatas lingkup kecerdasan intelektual semata. Akan tetapi mencakup kecerdasan spiritual, emosional, dan sosial. Keunggulan ini akan sangat berguna saat kita memimpin satu institusi atau organisasi dimana *good governance* dan profesionalisme menjadi tulang punggung dan kata kunci untuk sukses. Teladan kepemimpinan Rasulullah SAW yang sempurna ternyata terdapat dalam karakter *tabligh*. *Tabligh* harus diartikan sebagai leader (pemimpin) yang memiliki visi masa depan dan mampu mengkomunikasikannya dengan efektif. Selain itu *tabligh* juga memiliki makna keterbukaan atau transparansi. Dalam hal ini seperti sikap Rasulullah ketika menyampaikan

pesan-pesan dari Allah. Semua pesan tersebut disampaikan kepada umat.

Pola hubungan antara seorang pemimpin dengan pemimpin lainnya, tentu harus dilakukan dengan saling menghargai, saling menghormati posisi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing. Pola hubungan ini diperlukan, agar terjadi keserasian dan keselarasan, serta tidak terjadi kesenjangan yang mengarah kepada disharmoni dalam menjalankan kepemimpinan masing-masing. Jadi seorang pemimpin yang ideal sesungguhnya telah diteladankan oleh nabi Muhammad SAW. dalam segala sifat dan perilakunya, serta diwujudkan dalam perlambang imam dalam melaksanakan shalat berjamaah. Ia adalah seorang yang mempunyai sifat-sifat jujur, dapat dipercaya, serdas, dan transparan yang selalu dimanifestasikan dalam seluruh aktifitasnya, dan tentu mempunyai sifat toleran. Ia selalu menjadikan tugas dan tanggung jawab sebagai hal yang utama melebihi kepentingan pribadi, keluarga dan golongannya. Disamping itu dalam setiap kebijakan dan programnya, ia selalu mempertimbangkan kondisi masyarakat dan lingkungannya, sehingga langkah-langkahnya tersebut akan mendapatkan respon positif serta dukungan untuk mewujudkannya. Tentu problem dan kritik harus selalu disadari akan terus muncul, tetapi dengan sikap bijaksana dan konsisten dalam setiap langkah dan kebijakan, kepemimpinan tersebut akan menuai keberhasilan. Ada sebuah ayat Al-Qur'an yang cukup menggambarkan bagaimana karakter kepemimpinan Rasulullah sebagai penyampai risalah sekaligus pemimpin. Ayat tersebut berbunyi:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya: "Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaum kalian sendiri, tak tahan melihat penderitaan kalian, sangat menginginkan (keselamatan dan kebahagiaan) atas kalian, amat

belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin." (QS at-Taubah: 128)

Sifat-sifat Nabi Muhammad SAW. yang berupa *shidiq, amanah, tabligh dan fathonah*, juga patut dan bahkan harus dimiliki oleh seorang pemimpin yang akan menjadi tumpuan harapan masyarakat banyak. Sifat jujur diperlukan bagi seorang pemimpin agar masyarakatnya tidak putus asa dengan mengharapkan sesuatu dari pemimpinnya yang selalu membohonginya. Sifat amanah atau dipercaya juga sangat diperlukan bagi seorang pemimpin agar harapan masyarakat kepadanya tentang program-program kesejahteraannya dapat direalisasikan. Demikian juga sifat *fathonah* atau cerdas sangat diperlukan bagi seorang pemimpin. Bisa dibayangkan apabila seorang pemimpin itu bodoh, bagaimana dengan masa depan masyarakat dan organisasi/bangsa dan negaranya. Kecerdasan merupakan sifat mutlak yang harus dimiliki seorang pemimpin dalam rangka menjalankan roda kepemimpinannya, disamping dapat mengatasi segala problem yang muncul dengan cerdas dan bermanfaat bagi umat dan masyarakatnya. Sementara itu sifat *tabligh* atau memberikan informasi yang tepat dan benar serta tidak pernah menyembunyikan sesuatu yang seharusnya disampaikan kepada umatnya. Sifat ini sangat diperlukan dalam rangka transparansi menuju kepemimpinan yang baik dan bersih.

Dengan mengkaji kembali sifat-sifat Rasulullah tersebut, besar harapan generasi umat Islam dapat meneladani dan mencontohnya. Dengan spirit "*living tradition*", atau menghidupkan tradisi atau sikap mulia dari Rasulullah. Menjadikan sikap atau karakter Rasulullah sebagai sikap dalam pribadi sehari-hari. Semoga kita semua termasuk umat yang kelak mendapat Syafa'at Rasulullah.

والله اعلم بالصواب

2 HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN KETIKA BERPARTNER DALAM BISNIS

Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM), Co-Funder Quanta Academy, sme-institute.id, Konsultasi via email : quantasukses@gmail.com

Fahmi Tibyan

Memulai usaha memang membutuhkan keberanian untuk action dan perencanaan yang tepat. Action saja tak cukup, karena harus didukung dengan perencanaan bisnis akan dibuka. Tidak hanya dari sisi modal, namun juga dari aspek pemasaran, produksi sekaligus juga operasional bisnisnya.

Sah sah saja menjalankan bisnis secara sendiri. Karena untuk mengawali sebagai owner harus mengetahui seluk beluk tentang bisnis. Bahkan pada aspek detail teknis dalam bisnis. Karena banyak lost di bisnis bila si pemilik bisnis kurang mengetahui bisnisnya secara detail. Tak jarang kecurangan oleh karyawan juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan serta hal-hal detail teknis oleh si pemilik bisnis.

Berbisnis Sendiri Vs Berpartner

Menjawab pertanyaan diatas akan diuraikan plus minus menjalankan bisnis sendiri ataupun berkongsinasi atau berpartner. Masing-masing punya kelebihan dan kekurangan. Tentunya bila berbisnis sendiri keuntungan terlihat akan lebih besar, begitupula porsi peran kita didalam bisnis akan lebih banyak dan dituntut totalitas.

Sedangkan bila berpartner kudu siap untuk berbagi keuntungan maupun kerugian. Berpartner juga akan memberikan kesempatan pada kita untuk bertukar pikiran dan saling melengkapi. Ibarat berpasangan, tentunya dengan berpartner selama ada kesamaan visi dan misi, akan semakin menguatkan didalam menjalankan sebuah bisnis. Dibandingkan bila

berbisnis dilakukan secara sendiri.

Karena pada prinsipnya mengelola tim ini adalah mengelola manusia yang memiliki sumberdaya dan ketrampilan masing-masing sehingga diperlukan seni yang tepat untuk mengelolanya. Apalagi anda dalam hal ini belum mempunyai pengalaman.

Berikut 2 Hal Yang Harus Diperhatian Ketika Berpartner Dalam Bisnis :

Satu, Cari Partner Bisnis yang Jujur dan dipercaya.

Mencari mitra atau partner bisnis yang tepat memang gampang gampang sulit. Biasanya tidak jauh jauh dari pergaulan kita sendiri. Bisa sahabat, rekan kerja maupun keluarga kita sendiri. Namun hal mendasar yang perlu diperhatikan adalah partner bisnis tadi harus kita ketahui track recordnya terutama dalam hal kepercayaan dan kejujuran dalam mengelola keuangan.

Karena bisa jadi persahabatan terkadang melupakan aspek tersebut. Maka sebaiknya anda menggali informasi terlebih dahulu akan calon mitra anda, apakah mempunyai track record dalam hal keuangan yang bisa diandalkan.

Dua, Bagi Tugas dan Wewenang yang Jelas

Setelah kemudian berkomitmen untuk merintis suatu usaha saatnya untuk membuat perencanaan mengenai tahapan dan langkah langkah yang akan dilakukan untuk mewujudkan bisnis anda tersebut, Maka supaya lebih efisien dari sisi waktu dan sumberdaya, sehingga perlu di list mengenai tugas masing-masing dengan jelas.

TRAUMA TERHADAP KECELAKAAN



Oleh : Syamsul Huda, M.Psi,
PNLP, Cht., Psikolog

Pertanyaan

Saya pernah melihat kecelakaan yang cukup tragis, sampai-sampai selama sebulan kejadian itu masih terekam jelas dalam ingatan saya. Bahkan semenjak saat itu, saya sering merasa khawatir saat berkendara di jalanan yang cukup ramai dan membuatku jadi hilang konsentrasi.

Bagaimana solusinya, untuk menghilangkan rasa trauma ini?

Jawaban

Sdr. Y

Anda mengeluh mengalami kecemasan dan kekhawatiran berlebih sejak melihat kecelakaan. Dimana hal tersebut membuat anda menjadi tidak nyaman lagi ketika berkendara, apalagi di situasi yang ramai.

Melihat dan menjadi saksi dari sebuah kejadian yang traumatic seperti yang anda alami tersebut bisa berdampak negatif bagi kesehatan psikologis seseorang, termasuk anda. Memori tentang kejadian tersebut betul-betul terekam kuat dalam subconsiusmind anda, ter-anchore / menjangkar sehingga ketika anda melihat situasi yang sama dengan kejadian tersebut membuat anda mengalami symthom fisik berupa gemetar, keringat dingin mengucur, mual, pening, muntah bahkan bisa sampai pingsan.

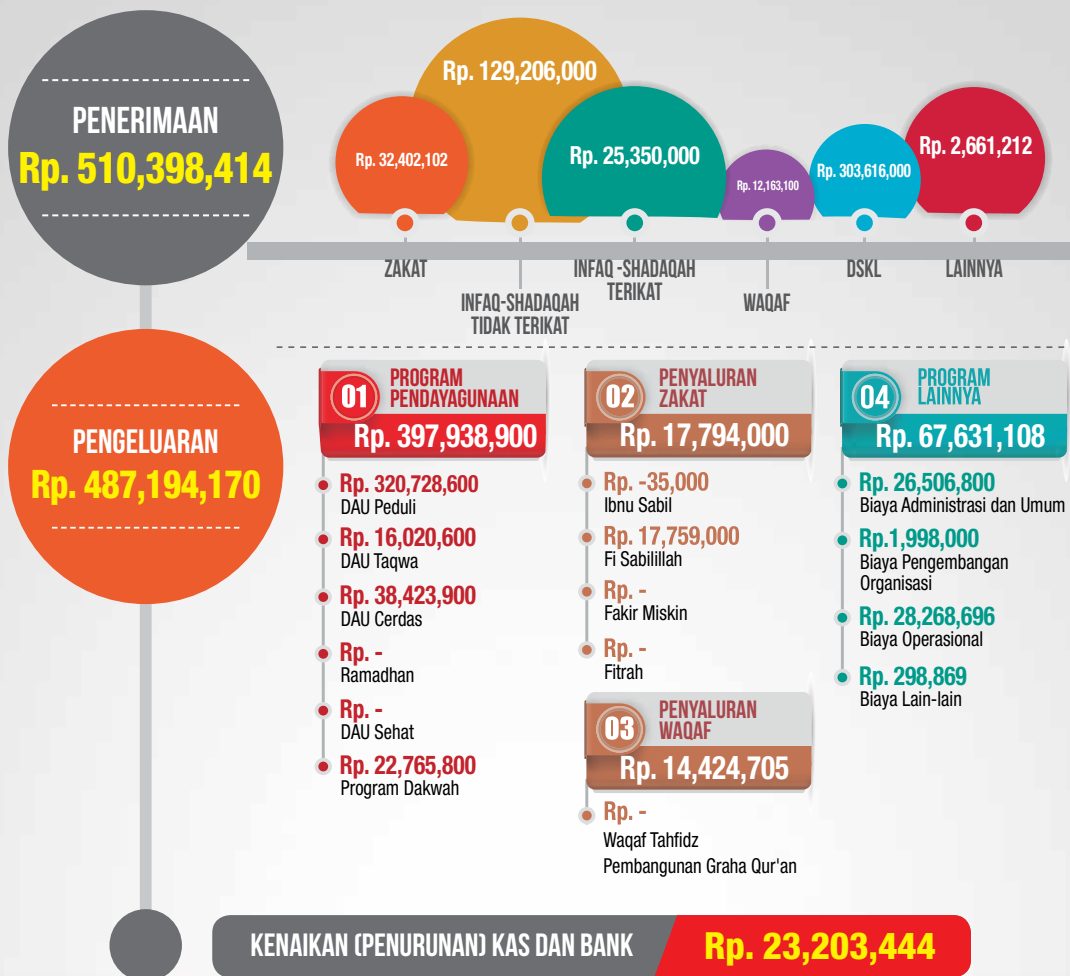
Kondisi psikologis tersebut sering di sebut PTSD atau Post Traumatic Stress Disorder.

Anda butuh pertolongan profesional dari praktisi yang ahli untuk menghilangkan symthomp tersebut, karna tidak bisa hanya melalui chating by WA seperti saat ini.

Datangi Psikolog / terapis terdekat di kota anda. Semoga bisa segera memberikan bantuan dan solusi bagi problem anda. Salam



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE AGUSTUS 2020



DONATUR BARU BULAN AGUSTUS 2020

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
1	NUR FADLILLAH	50,000
2	LILY HARNAENI	50,000
3	ANY WIJAYANTI	50,000
4	ARJUNA PRIMASINDO	50,000
5	ELISA SALSABILLA	50,000
6	WAHYUDI SAPUTRO	100,000
7	TUTUT WAHYUNINGSIH	100,000
8	ERNAWATI	50,000

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
9	HUDA DJUMARI	50,000
10	SALAMA	35,000
11	M. FARIS AGUNG FAJAR	35,000
12	NIDYA AYU ARINA	50,000
13	AULIYA FAHIRA	25,000
14	USWATUN KHASANAH	50,000
15	IIN	50,000
16	ENY SRI RAHAYU	50,000

Mumpung lagi
#dirumahsaja
Saatnya untuk bersih
bersih rumah



MENERIMA
SEDEKAH
KERTAS, BUKU
& KORAN

BISA DIJEMPUT | BISA DIKIRIM | BISA DIANTAR

*Sedekah
Sekarang*

0821 1500 2424

Kantor / Asrama

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo



Ibu Mardiaty, salah satu warga Tropodo-Sidoarjo. Jumat (14/08), ia memberikan uang tunai senilai 600.000 untuk wakaf Pembangunan Rumah Tahfidz Graha Al Qur'an Tahap Terakhir yang dititipkan kepada Dompot Amanah Umat (DAU).

Dompot Amanah Umat (DAU) bersama Beasiswa DAU Volunteer (BDV) menyalurkan 100 paket sembako untuk dhuafa terdampak Covid-19 kepada fakir miskin di Desa Wonokasian Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (15/08).



Senin (21/08), Panti Asuhan Istiqomah mengadakan acara pelatihan tentang Langkah Mudah Memulai Bisnis Online bersama pemateri Ustad Fahmi Tibyan, S.Sos, M.Si yang di hadiri oleh para santri panti dan binaan luar Dompot Amanah Umat (DAU)

Dompot Amanah Umat (DAU) kembali diberikan amanah oleh PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) untuk menyalurkan infaq sebesar 10.000.000 untuk para yatim binaan, Sabtu (22/08).



Selasa (25/08), tim Barang Bekas Barokah (Barkah) mendatangi Suswati salah satu warga Betro-Sedati untuk mengambil barang yang akan di sedekahkan berupa alat olahraga fitness treadmill, gitar dan boneka animal.



Sabtu (29/08), Dompot Amanah Umat berkunjung ke BSM cabang Mojokerto di Jalan Gajah Mada, Kabupaten Mojokerto untuk melakukan kolaborasi program-program kemanfaatan sosial bagi masyarakat yatim dhuafa di Kabupaten Mojokerto.

Selain berkunjung ke BSM cabang Mojokerto, DAU juga ke LAZ daerah Kota Mojokerto yakni ke Lembaga Pengembangan Infaq (LPI) di Jalan Muria Kabupaten Mojokerto. Dalam kesempatan kunjungan tersebut diharapkan adanya program-program kemanfaatan sosial yang bisa di garap bersama untuk pengentasan kemiskinan di kabupaten Mojokerto dengan kerjasama program pembedayaan ekonomi masyarakat, Sabtu (29/08).



Selasa (01/09), Dompot Amanah Umat (DAU) berkunjung ke Sekolah Dasar Khazanah Ilmu Wage Taman-Sidoarjo untuk menyalurkan bantuan kepada Sela Seli dan keluarga berupa alat sekolah, uang saku sekaligus sembako

ZAKAT DAN SHOLAT

(Solusi Ritual – Sosial)

Oleh: Luqman Hakim. Manager Fundraising



Kata “Zakat” disebutkan sebanyak 30 kali dalam Al-Qur’an, tersebar di berbagai surat. Dari jumlah tersebut, ada 27 pengulangan kata “Zakat” yang disandingkan dengan kata “Shalat” dalam satu ayat. Banyaknya pengulangan ini menunjukkan bahwa keduanya merupakan kewajiban yang sangat agung dalam Islam.

Di mana shalat adalah rukun Islam kedua setelah ikrar syahadat, sedangkan zakat adalah rukun islam ketiga. Shalat merupakan ibadah fisik yang berkaitan dengan pemenuhan hak dari seorang hamba kepada Allah (*Hablumminallah*). Sementara zakat, ibadah harta yang berkaitan dengan pemenuhan hak seorang hamba kepada sesama manusia (*Hablumminannas*).

Perintah shalat yang seringkali beriringan dengan perintah zakat, mengisyaratkan bahwa Islam mengajak umatnya untuk bisa menjaga keseimbangan antara *Hablumminallah* dan *Hablumminannas*. Menjadi seorang muslim tidak cukup hanya baik dari segi ibadah ritual, sementara buruk dalam hubungan sosial kepada sesama manusia, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, kesalahan ritual juga harus diiringi dengan kesalahan sosial. Muslim yang baik adalah mereka yang senantiasa mampu memposisikan secara beriringan antara ibadah individual kepada Allah dengan ibadah sosial yang tercermin dalam kebaikan kepada sesama manusia.

Shalat dan zakat merupakan dua ibadah utama yang penting untuk diperhatikan bagi setiap muslim. Karena begitu pentingnya, islam menjadikan keduanya termasuk bagian dari pilar pokok dalam berislam. Berikut ini beberapa ayat alquran tentang shalat dan zakat yang menunjukkan tingginya kedudukan shalat dan zakat dalam islam.

“(yaitu) orang-orang yang beriman kepada yang gaib, menegakkan shalat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka” – (Q.S Al-Baqarah: 3)

“Dan tegakkanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat terhadap apa yang kamu kerjakan.” – (Q.S Al-Baqarah: 110)

Dan masih banyak lagi ayat didalam Al-Qur’an yang menjelaskan tentang shalat dan zakat. Zakat adalah bagian dari syiar agama Islam yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat. Seperti manfaat sosial dan manfaat ekonomis. Secara sosial, zakat berperan pemererat hubungan persaudaraan antar muslim.

Sedangkan secara ekonomis adalah pemeratakan pendapatan masyarakat, mendukung pembangunan fasilitas dakwah agama Islam, serta membangun kemandirian fakir miskin dan anak yatim. Maka oleh sebab itu, marilah kita sadari akan kewajiban mengeluarkan zakat dan membayar zakat hanya di lembaga amal zakat yang amanah, profesional dan *akuntabel*.



Remaja Harus Melek Sejarah

OLEH: NANING ISMAWATI, S.PD.

Belajar sejarah bisa menjadi pemantik semangat kita untuk menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Sebagai remaja muslim, pastinya kita pengen masa depan kita bermanfaat untuk umat dan membawa kebahagiaan dunia akhirat. Untuk itu, jangan sampai remehkan sejarah. Terutama sejarah tentang Islam. Karena kalo kita belajar sejarah, baik siroh nabawiyah atau perikehidupan para sahabat, kita bisa ngambil ibroh atau hikmah, yang jelek kita tanggalkan, nah yang bagus bisa kita pake.

Kalo kita tahu sejarah Islam, sejarah tentang penyebaran Islam misalnya, kita tahu bahwa Islam ini memang disebarkan lewat dakwah, bukan tersebar dengan sendirinya. Apa akibatnya kalo kita nggak peduli sejarah Islam?

Pertama : kita bisa kena kibul dengan orang-orang yang sengaja membelokkan sejarah Islam, alhasil kita sampai gak kenal agama kita sendiri. Padahal Islam memberi sumbangsih banyak. Peletak teori pertama adalah para ilmuwan Islam seperti buku buku kedokteran yang masih menjadi rujukan sampai saat ini, kacamata yang kita pakai, smartphone yang kita pakai. Dll

Kedua : kita bisa kehilangan inspirasi, kehilangan runutan atau riwayat Islam, karena ada orang-orang yang sengaja menguburkan sejarah Islam. Akibatnya menjadikan kabur sebuah kebenaran. Maka, kita seharusnya bukan saja harus peduli sejarah, tapi kita juga harus mempelajarinya, biar kita nggak dikadalin oleh para pengabur dan pengubur sejarah.

Misal saja, kalo sejarah tentang sampainya Islam ke negeri kita Indonesia, ditulis atau diriwayatkan oleh para orientalis, maka kita akan kesulitan menemui keterkaitan Islam di Indonesia dengan Islam yang asal muasalnya dari negeri Arab. Padahal, secara logis aja nggak mungkin Islam bisa tersebar di Indonesia, kalo cuman dibawa sama angin, dibawa sama burung. Udah pasti ada sebuah kesengajaan, ada sebuah upaya tersistem, terstruktur alias teragenda, untuk membawa Islam sampe ke Indonesia.

So, kalo hal-hal yang kayak gitu, luput dalam pengamatan kita, alamat bakal kehilangan jejak yang benar tentang Islam. Bahaya banget kan.

Langkah langkah apa yang harus di lakukan sebagai generasi milenial?? Insyaa Allah kita akan bahas di rubrik ini bulan depan.



TRANSFORMASI MUSTAHIK MENJADI MUZAKKI

(Dialektika Teoritis dan Realistis)



Zaini Syam, M.Pd,
Manager Pendidikan

Salah satu cara mentransformasikan mustahik menjadi muzakki adalah dengan cara memberikan dia pekerjaan, gaji yang layak kemudian edukasi bahkan kalau perlu berilah syarat untuk menyisihkan 2,5% sebagian penghasilannya untuk dizakatkan atau disedekahkan. Pekerjaan tertentu skill sangat dibutuhkan bahkan tidak bisa bekerja dalam hal tertentu jika tidak punya skill, maka disinilah permasalahannya perlu adanya peningkatan skill mustahik sehingga ia bisa bekerja sesuai yang dibutuhkan lapangan pekerjaan.

Transformasi mustahik menjadi muzakki secara konsep sangat sederhana dan pelaksanaannya juga tidak perlu dipersulit meskipun jelas perlu proses. Sederhananya adalah untuk merubah mustahik menjadi muzakki, orang yang tadinya sudah diberikan pekerjaan dan memiliki penghasilan, kemudian edukasilah tentang pentingnya zakat dan sedekah sehingga akhirnya benar-benar terbiasa menyisihkan sebagian penghasilannya untuk dizakatkan, dengan demikian tujuan tersebut tercapai yaitu menjadi muzakki seakan cepat dan efisien.

Transformasi mustahik menjadi muzakki adalah pekerjaan rumah (PR) Lembaga Zakat (LAZ) sehingga benar-benar terjadi dampak yang nyata dan mulia bagi mustahik, namun apakah memang demikian tujuan besar manajemen zakat oleh seorang amil?, yaitu menjadikan mustahik menjadi muzakki, jika demikian maka harusnya lembaga zakat berlomba-lomba merancang program untuk membuka sebanyak-banyaknya lowongan kerja sehingga banyak mustahik bisa bekerja, berpenghasilan dan berzakat dan menjadi muzakki. PR selesai. Ternyata tujuan utama dari zakat itu sendiri bukan demikian, tetapi untuk memenuhi kebutuhan dharuri/dasar dari pada si mustahik dalam hal ini adalah fakir miskin, sehingga dengan mereka menerima zakat terpenuhi kebutuhan dasarnya dan ia bisa beribadah, berdzikir dengan tenang dan baik, inilah dampak utama yang diharapkan dari pendayagunaan zakat. Karena fakir miskin itu memang ada yang permanen sehingga tidak lagi bisa diharapkan perubahan secara radikal menjadi muzakki, seperti kakek atau nenek tua sebatangkara

yang demikian adanya perlu diabntu secara terus menerus dengan harapan bisa menjadi khusnul khotimah.

Meskipun demikian semangat menjadikan mustahik menjadi muzakki tetap harus dipupuk dan diperjuangkan sehingga benar-benar zakat itu dapat memberikan double impact. Karena tidak semua mustahik berstatus fakir miskin permanen, ada banyak di antara mereka yang usia produktif yang perlu diberikan program keterampilan, pemberian modal ekonomi dan pemberdayaan yang berkelanjutan. Namun hal ini membutuhkan energi yang banyak dan panjang karena perlu pendampingan dan pembinaan yang inten dalam jangka tertentu harus konsisten.

Peruntukan zakat sepenuhnya adalah untuk mustahik yang berhak menerima sesuai tuntunan dan anjuran al-Quran. Tujuan zakat untuk Muzakki adalah untuk penyuci hartaya dan penyuci dari sikap kikir serta untuk menumbuh kembangkan kemaslahatan pada umat.

Dengan demikian maka tujuan mulia menjadikan mustahik menjadi muzakki dapat diprogram setelah kebutuhan pokok mereka terpenuhi, yaitu dengan diberikan atau difasilitasi untuk mendapat pekerjaan seperti yang disampaikan dipragraf pertama, hal ini berbeda dengan program pemberdayaan yang tujuannya peningkatan ekonominya tidak tercapai maka perlu teori yang aplikatif dan realistis untuk menjadikan mustahik menjadi muzakki, yaitu dengan memberikan pekerjaan pada mustahik dan digaji yang tinggi. Makanya ayo para LAZ menyusun konsep dan programnya untuk dapat membuka lapangan pekerjaan yang bisa dikerjakan oleh para mustahik produktif sehingga mereka benar-benar dapat menjadi muzakki. Aamiin

Handoyo Saputra, Mahasiswa.

Indahnya Jalan Menuju Jannah



barat sebuah perahu terombang-ambing dalam derasnya gelombang lautan, begitulah kehidupanku sebelum berhijrah.

Di masa muda, aku hanya menjadi budak nafsu atas kesenangan duniawi yang hanya sementara. Bisa dibilang aku adalah anak nakal, sering tawuran, sering bolos sekolah bahkan tidak mau untuk mengaji Al Qur'an.

Dulu hidupku dihabiskan dengan membuang waktu saja, bagiku itulah arti kesenangan sesungguhnya. Setiap jam pelajaran agama dimulai, ketika disuruh maju kedepan oleh guru untuk mengaji. Pasti aku selalu menghindar dengan alasan mau izin ke kamar mandi, tapi nyatanya malah asik duduk dikantin bersama teman-teman.

Bukan tanpa alasan sih aku menghindarinya, karena memang waktu itu masih buta dengan huruf-huruf Al-Qur'an sampai kelas 3 Sekolah Menengah Atas (SMA) semester dua. Namun entah kenapa, suatu hari ketika teman-temanku mengajak melakukan kenakalan lagi, aku malah menolaknya dan memilih untuk berubah. Itulah yang membuat mereka tertawa sekaligus membully keputusanku.

Namun itu semua tak menyurutkan langkahku untuk berhijrah, tapi aku sempat bingung harus di mulai darimana. Sampai-sampai setiap mau tidur terus terfikirkan mencari guru yang bisa membimbingku, sambil belajar ngaji. *Qadarullah*, ketika hendak melaksanakan sholat dhuhur di masjid kampungku, aku bertemu dengan teman yang kenakalannya lebih parah dariku.

"Loh kok? Tumben-tumbenan kamu ke masjid?" kataku sambil terkejut dan penasaran, "*Kamu sendiri juga kok tumben-tumbenan?*" Jawab temanku sambil bertanya balik kepadaku, "*Aku ingin berubah*" Jawabku. "*Sama aku juga ingin berubah*" Jawab

temanku. "*Bagaimana kalau kita cari guru?*" kataku sambil semangat, "*Boleh juga*" jawab temanku.

Akhirnya kami mencari guru ngaji untuk menimba ilmu agama dan *Alhamdulillah* Allah mempermudah sehingga kami dipertemukan dengan guru terhebat yang merupakan seorang peruyyah. Satu minggu beliau mengajarkan, *Alhamdulillah* banyak perubahan sekaligus mulai paham cara membaca Al-Qur'an karena keinginan, kegigihan serta tekad kuat.

Masyaallah, nikmat sekali rasanya hidupku saat ini. Kami pun juga diajarkan tentang sunnah-sunnah nabi sekaligus berusaha untuk mengamalkan di setiap hari. Kalau di tanya mengenai cobaan yang diterima, pasti banyak sekali mengalaminya. Yah, waktu menjalankan sholat sebisa mungkin sesuai dengan sholat nabi, tapi kami ditegur dan dianggap sholatnya tidak sah.

Bukan hanya itu saja, ketika memakai jubah kami langsung diejek teroris. Apalagi kalau janggutan. Namun, *Alhamdulillah* aku tetap semangat dengan perjuangan ini karena mengingat petuah guruku yaitu **sabar sesungguhnya orang yang menggenggam sunnah itu bagaikan menggenggam bara api kalau dilepaskan, kalian akan rugi, kalau digenggam namun tetap panas. Maka bersabarlah Inshaallah, Allah akan menaikkan derajat kita.**

Setelah sekian lama, akhirnya pakaian sunnah sudah tidak asing lagi di tengah-tengah masyarakat serta sebagian juga sudah mengenakannya. Jadi kamipun bisa menjalankan sunnah-Nya dengan nyaman. Doakan aku ya, supaya bisa Istiqomah untuk berhijrah. Dan semoga kita semua diberikan kekuatan iman dan sabar dalam hijrah kita sampai akhir hayat kita Aamiin ya Rabb.

TINGKATKAN KEBAIKAN UNTUK SESAMA



BURUAN !!!
STOCK
TERBATAS

Gratis

KAOS KEREN

Syarat dan ketentuan :

1. Top up donasi Rp. 30.000 untuk donatur lama
2. Donasi rutin tiap bulan minimal Rp. 50.000 untuk donatur baru

PAYUNG KECE

Syarat dan ketentuan :

1. Top up donasi Rp. 10.000 untuk donatur lama
2. Donasi rutin tiap bulan minimal Rp. 30.000 untuk donatur baru

TOP UP DONASI

FORMAT TOP UP DONASI

A. DONATUR LAMA

Nama lengkap#Alamat lengkap#Donasi lama#Donasi BARU

Contoh : Ahmad Baharuddin#Jl. Merpati no.8 A Pabean#20.000#50.000

B. DONATUR BARU

Nama lengkap#Alamat lengkap#Donasi rutin

Contoh : Ahmad Baharuddin#Jl. Merpati no.8 A Pabean#30.000

Kirim ke WA 0821 1500 2424

www.lazdau.org

SEDEKAH, SELERA KELAS TINGGI

Oleh : Sugeng Pribadi, S. I. Kom, Direktur II – LAZ DAU



Jual beli yang tak pernah rugi

"Sesungguhnya, Allah telah membeli dari orang-orang mu'min, diri dan harta mereka dengan memberikan surga (sebagai balasan) untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah, lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan al-Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar." (QS. at-Taubah: 111) (Lihat kitab Tauhfatul Ahwadzi, 7/124 dan Fathul Qadiir, 6/123).

Pengusaha berkumpul dengan para pengusaha, umumnya sesuai dengan level usahanya, semakin tinggi level usahanya maka komunitasnya semakin mahal dan tidak semua orang bisa memasukinya. Barang dagangan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang sangat mulia dan mahal ini, yaitu Surga, hanya pantas 'diperdagangkan' dan 'dibeli' oleh para pedagang dan pembeli 'kelas tinggi', yaitu mereka yang siap mencurahkan segenap kesungguhan dan perjuangan mereka, dengan jiwa, raga dan harta, untuk meraih kesempurnaan iman dan keridhaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Merekalah orang-orang 'kelas tinggi' dalam arti yang sebenarnya, karena mereka

siap berjuang dan mengorbankan segala yang mereka miliki untuk memenuhi 'selera mereka yang tinggi', yaitu selera untuk mendapatkan balasan yang tinggi, yaitu Surga.

"Di dalam Surga yang sangat tinggi." (QS. al-Ghaasyiah: 10).

Imam Ibnul Qayyim berkata, "Barangsiapa yang bercita-cita untuk (meraih) perkara-perkara yang tinggi, maka wajib baginya untuk menekan kuat kecintaan kepada perkara-perkara yang rendah (dunia)." (Kitab *Miftaahu Daaris Sa'aadah*, 1/108).

Pilihan perniagaan mana yang anda pilih

Kehidupan dunia yang kita jalani, hakekatnya adalah pertarungan diri kita untuk membawanya kepada jalan kebaikan atau kebinasaan. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Setiap manusia menjalankan (kehidupannya) dan menjual (mempertaruhkan) dirinya, maka (ada orang) yang membebaskan (menyelamatkan) dirinya dan (ada pula) yang membinasakannya."* (Hadits shahih riwayat Muslim, no. 223).

Sedekah kita hari ini, maka pertaruhan kita adalah di masa depan akhirat kita, masihkan kita akan bersantai dalam investasi akhirat, sementara tiada pernah kita tahu sampai kapan usia kita, BERSEGERALAH BERSEDEKAH.... (adi)



FORM DONATUR BARU

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : / (L / P)*

Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.

Alamat Rumah : RT RW No.

Kecamatan:

Nama Kantor / Instansi : Bagian : email.

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☐ PNS ☐ TNI/POLRI ☐ Profesional
☐ Karyawan ☐ Lainnya :

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMU ☐ Kejar Paket A/B/C ☐ Diploma I/II/III
☐ S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

Besar Donasi Rp. : ☐ 1 Juta ☐ 500 Rb ☐ 200 Rb ☐ 100 Rb ☐ 75 Rb
☐ 50 Rb ☐ 25 Rb ☐

Terbilang :

Keterangan Donasi : ☐ Zakat ☐ Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombres, OTA
☐ Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)

Cara Pembayaran Melalui : ☐ Diambil petugas DAU di: ☐ Rumah ☐ Kantor , tgl.....,pkl.....
☐ Diantarkan ke kantor DAU, Jl. Raya Buncitan No. 1 Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo - Jawa Timur
☐ Transfer ke rekening DAYU
☐ Layanan Autodebet
☐ Via QRIS atau QR Barcode BSM

Donatur

Penerima

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

Telp. Rumah : HP :

email :

Tempat, Tgl Lahir :

Donasi Sebelumnya :

Donasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Donatur

Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp: 031 891 2324, 0821 1500 2424

(.....)

Nama terang

(.....)

Nama terang

Doa

Maulid Nabi Muhammad SAW

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى
 اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا
 صَلَّيْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا
 اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا
 اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلٰى
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى
 اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا
 بَارَكْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا
 اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا
 اِبْرَاهِيْمَ فِي الْعٰلَمِيْنَ
 اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

Allahhumma shalli 'ala
 Sayyidinaa Muhammad,
 wa 'ala alli Syayidinaa
 Muhammad, ka-maa
 shal-laita 'ala Sayyidina
 Ibrahim, wa 'ala ali
 Syyidina Ibrahim, Wa-
 barik 'ala Sayyidina
 Muhammad, wa 'ala ali
 Sayyidina Muhammad,
 ka-maabarakta 'ala
 Sayyidina Ibrahim, wa
 'ala ali Sayyidina Ibrahim,
 Fil-'alamina innaka
 hamidum majiid

"Ya Alloh, limpahkan
 sholawat kepada
 Muhammad dan
 keluarga Muhammad,
 sebagaimana yang telah
 Engkau limpahkan pada
 Ibrahim dan keluarganya,
 berkatilah Muhammad
 dan keluarganya
 sebagaimana Engkau
 memberkati Ibrahim
 dan keluarganya.
 Sesungguhnya Engkau
 Maha Terpuji lagi Maha
 Mulia"



Oleh M. Anwar Djaelani

Good Looking Itu Penting

pemerintahan, BUMN, dan di tengah masyarakat. "Caranya masuk mereka gampang; pertama dikirimkan seorang anak yang good looking, penguasaan Bahasa Arabnya bagus, hafiz (*hafal Alquran*), mereka mulai masuk," kata Fachrul dalam webinar bertajuk '*Strategi Menangkal Radikalisme Pada Aparatur Sipil Negara*' di kanal Youtube Kemenpan RB.

Tak pelak lagi, untuk kali kesekian Menteri Agama Fachrul Razi kembali menyedot perhatian masyarakat karena kontroversial. Dia, secara luas, kembali disorot oleh berbagai lapisan sosial. Mereka yang menyoal, mulai dari anggota masyarakat biasa, anggota DPR, sampai MUI.

Benar, Menteri Agama picu kontroversi lagi. Sebab, kecuali tidak tepat, pernyataan Menteri Agama itu menyakitkan hati kaum Muslimin. *Pertama*, terkait radikalisme, mengapa umat Islam lagi yang disasar? *Kedua*, bukankah berpenampilan good looking itu bahkan memang harus menjadi keseharian bagi semua umat Islam tanpa kecuali? *Ketiga*, adakah contoh penghafal Al-Qur'an-sebagai bagian dari mereka yang tergolong sebagai good looking-yang kemudian menjadi radikal?

Atas pernyataannya yang tampak asal bunyi itu, bagus jika kita minta Menteri Agama untuk banyak piknik dan "piknik". Bacalah sejarah!

Islam adalah agama dakwah. Maka, saat berdakwah, raihlah simpati sejak di kesan pertama perjumpaan. Apa yang segera terlihat dan dirasakan di ketika kali pertama bertemu orang atau pihak lain? Hal yang kuat dirasakan adalah semacam pesan yang dikirim dari performa si pembawa misi dakwah itu. Oleh karenanya, benahi penampilan diri.

Tentang hal di atas, Rasulullah SAW yang mengajarkannya. Muhammad SAW memandang sangat penting terhadap penampilan dari seorang pembawa misi dakwah. Sedemikian pentingnya performa, bahkan hal yang sama diharapkan pula oleh Nabi SAW kepada tamu-tamu yang akan datang menemui kaum Muslimin. "*Jika kalian mengirim utusan pada kami, utuslah yang berwajah tampan dan berakhlak baik*," demikian pinta Nabi SAW di sebuah ketika.

Siapa pun perlu banyak piknik. Lihat, Mush'ab bin 'Umair Ra, pribadi yang simpatik. Dia tampan, rapi, dan wangi. Sebagai da'i, dia pembawa misi suci. Selaku Sang Perekrut kader, dia teruji. Maka, meneladani Sahabat Nabi, sungguh tak akan pernah rugi. Kecuali Mush'ab bin 'Umair Ra, teladan yang lain banyak. Di antaranya, Hasan Basri dan Imam Malik.

Paragraf di atas adalah respon logis dari pernyataan Menteri Agama tentang adanya relasi antara radikalisme dengan performa seseorang yang good looking. "Menag Sebut Radikalisme Masuk Masjid Lewat Anak Good Looking" (<https://www.cnnindonesia.com> 03/09/2020).

Pada 02/09/2020 Menteri Agama Fachrul Razi membeberkan cara masuknya kelompok maupun paham-paham radikalisme ke masjid-masjid yang ada di lingkungan

Apa yang termasuk paling menarik di kesan pertama? Pakaian! Terkait ini, benarlah sebuah mahfuzhat Arab yang memberi kita nasihat: "Pakaianmu memuliakanmu sebelum dudukmu. Ilmumu memuliakanmu sesudah dudukmu."

Dalam berdakwah, penampilan atau performa memang bukan yang utama, tapi posisinya selalu yang pertama. Maka, mengingat hal itu, tak boleh kita mengabaikan penampilan.

Buka sejarah. Kita kenang, sekadar tiga teladan yang performa kesehariannya good looking. Mereka adalah Mush'ab bin 'Umair Ra, Hasan Basri, dan Imam Malik.

Mari "*berkenalan*" dengan Mush'ab bin 'Umair Ra. Ciri yang paling mudah dikenali dari salah satu Sahabat Nabi ini adalah: Beliau tampan, anggun, rapi, dan wangi. Parfumannya, bisa tercium sampai jauh. Dengan "*modal*" itu, beliau punya daya pikat yang memesona semua yang memandangnya.

Sungguh, memandang wajah Mush'ab bin 'Umair Ra dan lalu menyimak tutur katanya merupakan kenikmatan. Di titik ini, adalah keputusan yang sangat mudah dipahami saat Mush'ab bin 'Umair Ra dipilih Rasulullah SAW sebagai Duta Islam ke Yatsrib untuk mendapatkan kader sebanyak mungkin (Salim A. Fillah, 2017).

Berikutnya, kita "*sapa*" Hasan Basri (642 – 728 M). Hasan Basri, ulama Tabi'in yang sangat masyhur itu, punya fragmen memikat. Bahwa, suatu ketika, ada yang mengritik Hasan Basri lantaran beliau dikenal selalu berperforma perlente.

"Sekarang pilih mana? Berpakaian dan berkendara bagus tapi mampu menjaga hatinya bahwa hanya Allah yang Maha-Agung dan berhak untuk sombong. Sementara pilihan lain, berpakaian serta berkendara seadanya seraya bangga merasa telah sampai ke level zuhud," demikian respon Hasan Basri atas kritik itu.

Selanjutnya, kita "*temui*" Imam Malik (711-795 M). Salah satu dari empat Imam Mazhab itu, di kesehariannya dikenal selalu berpenampilan perlente. Beliau suka dengan busana putih. Bahannya berkelas berasal dari Khurasan, Mesir, dan daerah lainnya. Perabot rumah tangganya juga sama, berkelas.

Imam Malik disegani para pemimpin di Mekkah dan Madinah. Disegani, *pertama*, karena ilmunya. *Kedua*, karena performanya yang sangat mengesankan.

Lihatlah, Imam Malik itu bertubuh tinggi dan gagah. Kulitnya putih dan kedua matanya lebar. Dia tampan.

Jika Imam Malik hendak menerima tamu, dia berhias dan memakai minyak wangi. Parfum itu berkualifikasi yang paling wangi. Tak hanya itu, dia sangat memerhatikan pakaiannya. Setiap kali mata memandang, pasti Imam Malik dalam kondisi berpakaian yang rapi, bagus, dan menarik.

"Aku pernah menemui Imam Malik. Aku lihat dia mengenakan pakaian panjang seharga 500 dirham. Kedua ujung pakaiannya mengenai kedua mata kakinya seperti raja," kata Bisyr bin Al-Harits.

Jika hendak mengajar hadits, Imam Malik mengambil air wudhu seperti untuk shalat, mengenakan pakaian terbaik, memakai kopiah, dan menyisir rambutnya. "*Aku lakukan ini demi menghormati hadits Rasulullah,*" demikian respon Imam Malik kala ada orang yang mempertanyakan sikapnya itu (Salman Al-Audah, 2016).

Alhasil, di keseharian, good looking itu penting dan perlu. Penting, karena tampil menarik memang bagian dari ajaran Islam. Perlu, karena dia menjadi pintu dakwah yang sangat strategis. Jadi, wahai dunia, saksikanlah: Kami memang generasi good looking.

CIUMAN

Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* meriwayatkan,

قَبَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ، وَعِنْدَهُ الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ
الْتَّمِيئِي، جَالِسًا فَقَالَ الْأَقْرَعُ: إِنَّ لِي عَشْرَةَ
مِنْ الْوَلَدِ مَا قَبَّلْتُ مِنْهُمْ أَحَدًا فَتَنَظَّرَ إِلَيْهِ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ:
مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ

"Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* mencium cucunya, Al-Hasan bin 'Ali di dekat Al-Aqra' bin Haabis At-Tamimi yang sedang duduk. Lalu Al-Aqra' mengatakan, "Sungguh aku memiliki 10 orang anak, namun aku tidak pernah mencium salah seorang pun dari mereka." Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menatapnya lalu bersabda, "Siapa yang tidak menyayangi, maka dia tidak akan disayangi." (HR. Bukhori no. 5997 dan Muslim no. 2318)

Terkaman sinar matahari itu sangat menyengat. Apalagi anak kita waktu itu rewel. Rewel yang tak jelas apa maunya. Menangis dan terus rewel. Apa sebenarnya yang terjadi?

Suatu ketika Nabi pernah mendengar ucapan itu, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Ataukah aku memiliki apa yang telah Allah cabut dari hatimu berupa

sifat kasih sayang (Aku khawatir Allah akan mencabut sifat kasih sayang dari hatimu, pen.)." (HR. Bukhari no. 5998 dan Muslim no. 2317)

Cium dan peluklah anak-anak kita. Tunjukkan kalau kita cinta dan sayang padanya, sebagaimana Rasulullah memberikan contoh kasih sayang pada anak-anaknya.

"Bila sehari ini udah mau berlalu, Anda tidak memeluknya. Apalagi mendekat dan menciumnya. Atau bahkan belum bertegur sapa." Lantas kehidupan apa yang sudah Anda lakukan bersama anak.

Sebagai orangtua selalu ingin melihat anak-anaknya di pagi hari atau malam hari selalu dalam keadaan ceria dan menyenangkan hati. Tapi kita lupa tak melakukan apa aja yang bisa menarik hati anak.

Padahal upaya senyum, tegur sapa dan mencium serta memeluknya itu ada manfaat dan keuntungan bagi kita.

Pertama, anak merasa diterima sebagai satu kesatuan lingkungan keluarga. Secara psikologis, anak diterima kehadirannya disaat itu dalam kondisi apa pun.

Kedua, menjadikan secara psikis ketenangan citra dirinya. Lebih stabil kejiwaannya dan hidup suasana cinta kasih sayangnya.

Ketiga, dengan mendekat dan memeluknya seakan ada pengakuan pada dirinya; bahwa kehadirannya diterima oleh semua anggota keluarga dan lingkungannya.

Keempat, mengajarkan kepada kita dan anak soal kedekatan tanpa ada jarak fisik maupun psikis.

Kelima, menghilangkan sekat jarak umur maupun komunikasi. Senyum dan memeluk menjadi satu kesatuan harga diri seseorang.

Keenam, bisa menghilangkan ketegangan dan stres. Bisa mengubah tabiatnya menjadi satu kesatuan dengan lingkungan keluarga.

Ketujuh, dengan pelukan dan senyum bisa menambah rasa aman, ketenangan dan kenyamanan. Hal ini sangat dibutuhkan oleh anak dalam kondisi apa pun.

Kedelapan, bagian terpenting dari mencium dan mendekap adalah untuk menambah romantisme hubungan kasih sayang. Hal itu pernah dilakukan Rasulullah kepada cucunya untuk membangun kebersamaan dan kebagiaan, sambil berdoa, "Ya Allah, aku mencintainya, cintailah dia dan orang-orang yang mencintainya."

Banyak kisah Nabi Muhammad SAW melakukan pelukan dan mencium sahabat-sahabatnya. Salah satu kisahnya adalah ketika Zaid bin Haritsah datang dari perjalanan lalu Nabi memeluknya. Nabi juga memeluk Ja'far bin Abi Thalib ketika datang dari Habsyah. Dan Beliau juga memeluk Sa'ad dan sahabat-sahabat lainnya serta para istri-istri Nabi pun juga pernah dipeluknya.

Sungguh hal yang romantis dan bisa menimbulkan rasa kasih sayang jika kita bisa membiasakan mencium istri/suami ketika hendak bepergian atau baru pulang. Apalagi ke anak-anak yang penuh harapan.

Dari Aisyah ra, bahwa Nabi SAW biasa mencium istrinya setelah wudhu,

kemudian beliau shalat dan tidak mengulangi wudhunya." (HR. Abdurrazaq)

Rasulullah SAW adalah sosok yang romantis. Seperti dikutip dari buku berjudul "Golden Book Keluarga Sakinah; Panduan Emas Membangun Rumah Tangga Islami, Bahagia Dunia dan Akhirat," karya Ustaz Ahmad Zacky El-Syafa, keromantisan Rasulullah kerap ditunjukkan kepada istrinya, salah satunya Aisyah RA.

Rasulullah selalu mencium istrinya saat hendak atau pulang dari bepergian. Aisyah bercerita, "Nabi SAW mencium sebagian istrinya kemudian keluar menunaikan shalat tanpa berwudhu dahulu." (HR. Ahmad)

Nabi SAW tidak bersikap egois, namun justru menghargai dan memuliakan istrinya. Bahkan, diriwayatkan Rasulullah SAW dengan senang hati menyediakan tempat duduk untuk istrinya. (A. Zakki)



Al-Bashiir (Maha Melihat)

"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikansekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.
Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatansekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya
pula." (QS. Al Zalzalah: 1-8)

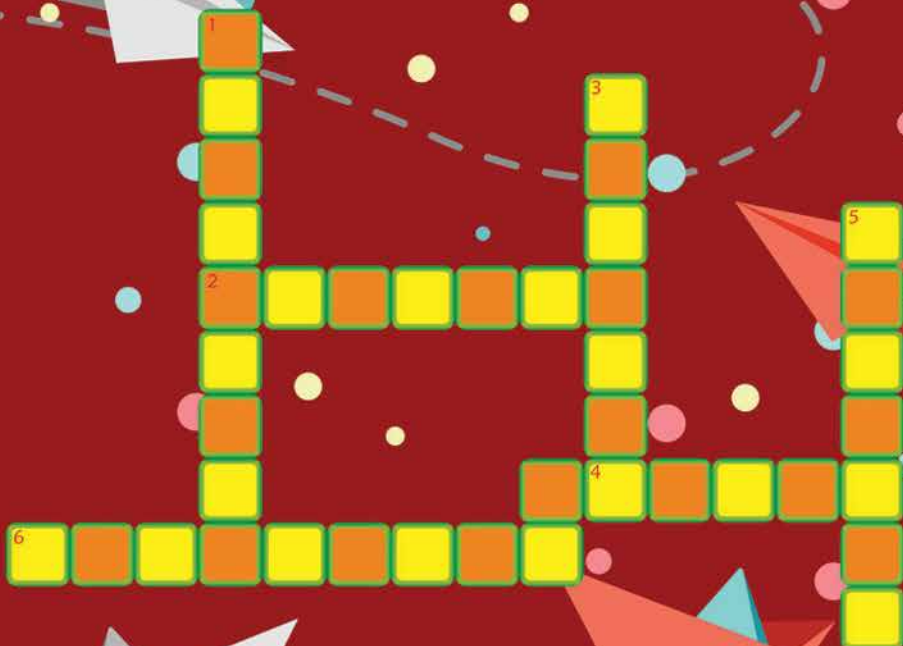


Cerita : Kak Salama
Ilustrasi : Kak Yasir

Kisah Si Dudung & Isti EPISODE 29

Teka-teki Silang Islami

Yuk isi teka-teki silang islami dibawah ini, lalu kirim jawabannya (berupa foto) via Whatsapp di nomer 0821 1500 2424 dengan format : Nama (spasi) Alamat Lengkap (spasi) Usia.



Pertanyaan

Menurun :

- (1) Siapa nama paman Nabi yang paling membela?
- (3) Kemanakah Nabi Muhammad sering mengasingkan diri?
- (5) Di kota manakah wafatnya nabi?

Menyamping :

- (2) Sebelum memulai misi hijrah ke Madinah pada tahun 622, kemanakah hijrah Nabi beserta pengikutnya?
- (4) Siapa nama cucu nabi yang rupa dan akhlaknya mirip dengan Nabi?
- (6) Siapa sahabat nabi yang menjadi Khalifah pertama setelah wafatnya Nabi?

Yuk kirim jawabannya, dapatkan hadiah menariknya berupa Al Quran hafalan untuk adik-adik tercinta.

Testimoni Aqiqah Oktober 2020



Agoes Tri, Karyawan Swasta

"Awal rencana pesan di Istiqomah Aqiqah masih ragu-ragu, karena banyak omongan sana sini tentang Istiqomah Aqiqah. Tapi saya tetep kekeh untuk memesan, ternyata omongan orang tidak terbukti. Rasa semua masakannya sangat enak dan pelayanan sungguh memuaskan."

Tri Mulyono, Wiraswasta

"Jazakumullah Khoiron khasiron. Istiqomah Aqiqah rasanya mantul, pengirimannya juga tepat waktu, pelayanannya ramah dan bisa request dokumentasi penyembelihan. Jaya terus untuk Istiqomah Aqiqah."



Arif Hidayat, Karyawan Swasta

"Istiqomah Aqiqah rasanya pas, masakannya juga tahan lebih lama, harganya murah dan terjangkau. Untuk pengirimannya tepat waktu sekali, sajian dalam kotaknya menarik sekaligus lengkap dengan buku risalah. Jadi tambah informative, belum lagi sudah dapat sertifikat serta buku."

Hasim, Karyawan Swasta

"Berawal dari rekomendasi keluarga yang kebetulan rumah kakak saya berdekatan dengan kantor Istiqomah Aqiqah. Saya coba pesan Aqiqah untuk anak laki laki. Pertama kali coba rasanya sangat memuaskan, dimana dari segi rasa, harga serta pelayanan semua memuaskan. Alhamdulillah ketika anak kedua lahir, saya putuskan untuk kembali di aqiqahkan lagi di Istiqomah Aqiqah."





Siapapun tidak pernah bosan menyantap puding. Dalam banyak varian rasa dan rupa puding selalu tampil cantik dan menggugah selera. Manis, segar dan sedap diandang mata menjadikan makanan ini menjadi favorit bagia siapa saja.

Bahan:

- 1 bungkus agar-agar bubuk cokelat
- 1 kaleng susu kental manis cokelat
- 6 kaleng air (gunakan kaleng bekas susu kental manis)
- 75 gram gula pasir
- 1 sdm cokelat bubuk, larutkan sedikit air

Saus:

- Buah koktail kalengan, tiriskan airnya
- 300 ml air
- 50 gram gula pasir
- 3 cm kayu manis
- 3 buah cengkeh

Cara Membuat:

1. Saus: rebus air, gula, kayu manis dan cengkeh dengan api sedang hingga mendidih dan harum. Angkat dan dinginkan.
2. Rebus agar-agar, susu kental manis, air dan gula hingga mendidih.
3. Masukkan larutan cokelat bubuk, aduk rata dan didihkan kembali. Angkat.
4. Tuang puding ke dalam loyang yang telah dibasahi air, dinginkan.
5. Keluarkan puding dari loyang dan sajikan dingin dengan saus koktail.



Istiqomah Aqiqah, Sapa Warga Malang.

■ Oleh : **Titanio Ferriawan, S.Pd**, General Manager

Dagingnya empuk ... Bumbu rempah-rempahnya sangat terasa... Bau kambingnya juga gak ada...

Pelayanannya ramah ... Pengantarannya juga tepat waktu ... Harganya pas, sesuai dengan kantong kita...

Itulah testimoni yang diberikan oleh para customer Istiqomah Aqiqah yang berada di wilayah Sidoarjo, Surabaya dan sekitarnya. Banyak dari bunda dan ayah yang tak segan, memesan kembali untuk menjadikan menu andalan olahan masakan di acara mereka.

Oh ya min, untuk yang berada di kota Malang apa bisa ya pesan dan menikmati olahan masakannya?

Tentu bisa dong, karena mulai bulan September 2020 Istiqomah Aqiqah hadir untuk menyapa warga di kota wisata tepatnya di Jalan Bango No. 26, Bunulrejo Blimbing Malang. Jadi buat para bunda dan ayah, tak perlu jauh-jauh bahkan sampai menahan diri untuk tidak memesannya.

Oh ya, soal kualitas rasa dan pelayanan tak perlu diragukan lagi. Dijamin sama dengan yang ada di Sidoarjo.

Tak percaya? Udah buktikan sendiri dengan datang langsung dan pesan olahan masakannya.

Pesan olahan kambing? Ya di Istiqomah Aqiqah aja

Official Media Partner:



LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur
Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,
FB/Twitter: @Suara_Sidoarjo

**PESANTREN TAHFIDZ
YATIM DHUAFA**

**WAKAF Atas Nama Orang Tua
Hadiah Terbaik Untuk Mereka**



Mulai

100.000

**"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara
(yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh"
(HR. Muslim no. 1631)**

AMANAHKAN WAKAF ANDA:

**mandiri
syariah**

713 139 8306

a/n Graha Alquran Sidoarjo

**BNI
Syariah**

0409 722 955

a/n yayasan dempet amanah umat

PEMBANGUNAN

**TAHAP
TERAKHIR**



Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		GULE	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukuran (Belum Sah Aqiqah)	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

- Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt., **Sedang** ± 8Lt., **Besar** ± 10Lt., **Super** 16 ± Lt., **Platinum** 20 ± Lt.
- 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.
- Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Syukuran (Belum Sah Aqiqah)	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.400.000	2.850.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.450.000
Super	125 Box	4.950.000	4.050.000
Platinum	150 Box	5.800.000	4.800.000

Isi kotak: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a



Barcode Google maps
Istiqomah Aqiqah diakses lewat
Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsang Sedati, Telp. 031 891 2424
Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

☎ 0856 4892 8881

f Istiqomah Aqiqah

Website : www.istiqomahaqiqah.com



Transfer a/n Yayasan Dompot Amanah Umat: BSM: 709 551 5511